

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Deskripsi dari tingkat pendidikan formal ibu, tingkat pendidikan formal ayah dan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015.

Dan ini sesuai dengan hasil penelitian yang mana setelah dilakukan penyebaran angket di kelas VIII secara acak . Hasilnya tingkat pendidikan formal ibu yang menyelesaikan pendidikan terakhirnya di perguruan tinggi sebanyak 7 responden. Sedangkan yang menyelesaikan di tingkat SMA sederajat sebanyak 26 responden. Sedangkan yang menyelesaikan di tingkat SMP sederajat sebanyak 9 responden. Dan untuk tingkat sekolah dasar sebanyak 1 responden. Nilai ini juga hampir sama dengan hasil tingkat pendidikan formal ayah. Dengan hasil yang menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi sebanyak 6 responden. Untuk SMA sederajat sebanyak 28 responden. Sedangkan yang menyelesaikan pada tingkat SMP sederajat sebanyak 11 responden. Dan untuk tingkat sekolah dasar sebanyak 1 responden. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini bisa dilihat dari hasil nilai raport. Yang mana siswa banyak yang mendapatkan di atas rata – rata.

2. Korelasi antara tingkat pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan “ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil uji yang signifikan korelasi antara tingkat pendidikan formal ibu siswa dengan prestasi belajar siswa, diperoleh nilai  $r$  hitung =  $0,395 > r$  tabel =  $0,05$ .

3. Korelasi antara tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan “ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil uji yang signifikan korelasi antara tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa, diperoleh nilai  $r$  hitung =  $0,412 > r$  tabel =  $0,05$ .

4. Korelasi antara tingkat pendidikan formal ibu dan tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan “ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan formal ibu dan tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil uji yang signifikan korelasi antara tingkat

pendidikan formal ibu dan tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa, diperoleh nilai  $F$  hitung = 12,636 >  $r$  tabel = 3,28. Jadi koefisien korelasi dari hasil uji signifikansi tersebut bisa dinyatakan signifikan, yang berarti bahwa ada korelasi antara tingkat pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa hasil penting yang harus dijadikan perhatian bagi semua kalangan; bagi orang tua siswa, bagi sekolah, bagi peneliti selanjutnya guna meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi komite sekolah**

Diharapkan selalu meningkatkan pertemuan antara komite dan orang tua atau wali siswa. Melihat dari beragamnya kondisi orang tua siswa, sehingga dalam komite sekolah pun akan sejauh mungkin bisa mewakili aspirasi dari orang tua.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan selalu meningkatkan pengadaan bahan pustaka dan sarana penunjang yang berupa fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa guna menunjang proses belajar siswa sehingga sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang optimal.

### **3. Bagi Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Sebaiknya guru selalu meningkatkan kualitas anak didiknya agar lebih mendalami buku-buku pelajaran, serta rajin menelaah isi pelajaran yang telah diterima agar memperoleh prestasi belajar yang lebih memuaskan.

4. Bagi orang tua siswa

Disini bagi wali murid, untuk meningkatkan perhatian terhadap perkembangan putra-putrinya dengan mengontrol jam-jam sekolah serta yang penting adalah memberikan dorongan secara spiritualebagai motivasi yang kuat, memberikan informasi bimbingan, perlakuan, kesempatan, mengarahkan dan menciptakan lingkungan yang baik yang diberikan kepada anaknya, serta untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak agar dapat berprestasi seoptimal mungkin.

5. Bagi Siswa

Sebaiknya memiliki tekad yang kuat untuk menciptakan motivasi belajar dalam dirinya untuk bersaing dalam memperoleh prestasi yang baik.